

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kunci utama kemajuan suatu bangsa, yaitu untuk membentuk Sumber Daya Manusia yang berpotensi. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia, yang beriman, cakap, kreatif. Hal itu sejalan dengan bunyi Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab”

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap keberhasilan pendidikan. Proses pendidikan yang pokok adalah pembelajaran di kelas. Hal ini berarti keberhasilan pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik. Pembelajaran sering mengalami kendala yang menuntut seorang guru dapat mengatasi kendala yang dihadapi dalam pembelajaran di kelas.

Keberhasilan siswa mencapai hasil belajar yang baik sangat dipengaruhi oleh seorang guru. Sehingga guru tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga berperan sebagai pembimbing. Keberhasilan seorang guru ditentukan oleh kemampuannya melaksanakan proses belajar mengajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Ketidakberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar, penulis temui pada hasil belajar siswa yang tampak pada tabel berikut ini :

**Tabel 1.1.**  
**Nilai Mata Pelajaran Matematika Kelas V Semester II**  
**SD Negeri Gringsing 01**

Nilai	Jumlah Siswa
90	0
85	0
80	0
75	2
70	2
65	7
60	5
55	2
50	2
45	5
40	2
Jumlah	27

Berdasarkan tabel berikut dapat diketahui bahwa siswa kelas V SD Negeri Gringsing 01, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang belum tuntas dalam pembelajarannya tentang sifat-sifat bangun ruang. Ternyata masih ada yang memperoleh nilai dibawah KKM, yaitu masih ada 11 siswa atau 40,7% yang belum tuntas hasil belajarnya. Sedangkan KKM (Kriteria Ketentuan Minimal) yang ditetapkan sekolah adalah 60.

Dengan pertimbangan di atas, penulis ingin memperoleh hasil belajar atau meningkatkan hasil belajar khususnya matematika, melalui diskusi kelompok. Dari diskusi ini, diharapkan peserta didik bisa saling menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan masalah bersama. Diskusi kelompok juga diharapkan dapat sebagai alternatif dalam membantu memecahkan masalah seorang individu.

Melihat permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Diskusi Kelompok Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika tentang Sifat-Sifat Bangun Ruang Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gringsing 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang Semester II 2011/2012"

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah di kelas V SD Negeri Gringsing 01 sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum memahami tentang sifat-sifat bangun ruang.
2. Minat belajar siswa yang masih rendah.
3. Kemampuan siswa memahami soal cerita masih rendah.
4. Penggunaan pendekatan, metode, dan model pembelajaran yang kurang pas.
5. Pemahaman guru terhadap kiat-kiat pengembangan model pembelajaran yang baik masih kurang.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut di depan, maka yang menjadi fokus permasalahan adalah:

“Apakah melalui diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang sifat-sifat bangun ruang bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gringsing 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang Semester II 2011/2012 ?”

Bentuk Tindakan Pemecahan Masalah :

Bentuk tindakan yang digunakan untuk mengatasi permasalahan yang telah dikemukakan itu adalah dengan metode penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) melalui diskusi kelompok.

Dalam penelitian ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari:

1. Perencanaan atau planning
2. Pelaksanaan tindakan atau acting
3. Pengamatan atau observation
4. Refleksi atau reflecting

Diharapkan setelah melalui 2 siklus tindakan, hasil belajar siswa meningkat dari kondisi awal yang mencapai ketuntasan menjadi 100% yang mencapai ketuntasan.

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah metode diskusi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang sifat-sifat bangun ruang bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Gringsing 01 Kecamatan Gringsing Kabupaten Batang Semester II 2011/2012.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Siswa
  - a. untuk melatih siswa berani, terampil dalam menyampaikan gagasan, pendapat atau ide-ide kepada orang lain,
  - b. melatih anak untuk bisa menghargai pendapat orang lain demi kepentingan bersama dan melatih kerjasama,
  - c. melatih anak terampil menggunakan cara (salah satunya berdiskusi) untuk memecahkan masalah atau mengatasi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari khususnya pada mata pelajaran matematika sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

2. Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa di kelasnya dan menambah pengetahuan serta keterampilan guru dalam menggunakan metode pembelajaran.

3. Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 01 Gringsing dapat lebih meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas karena adanya peningkatan kemampuan guru dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.